



Volume 3 Nomor 1 (2022) Pages 20 – 25

**Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak**

Email Journal : hadlonah.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah>



## **Implementasi Model Pembelajaran Bentuk *Webbed* dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kota Cirebon**

**Andri Hardiyana** <sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : [andrihardiyana@syekhnurjati.ac.id](mailto:andrihardiyana@syekhnurjati.ac.id)

---

Received: 2022-01-10; Accepted: 2022-02-27; Published: 2022-02-28

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan mengimplementasikan model pembelajaran bentuk *webbed* dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di Kota Cirebon. Penelitian ini diimplementasikan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui model pembelajaran bentuk *webbed*. Metode penelitiannya adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan di PAUD Kota Cirebon sejak bulan Juli dan sampai September 2021. Teknik pengumpulan data penelitian adalah melalui teknik observasi, studi dokumentasi, dan teknik wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, display, dan analisis data. Hasil penelitian melalui implementasi model pembelajaran bentuk *webbed* nilai agama dan moral anak usia dini sudah masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 66% dan sebagian berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 34%. Dengan demikian, hasilnya adalah melalui model pembelajaran bentuk *webbed* aspek perkembangan nilai agama dan moral dapat berkembang dengan baik yang ditampilkan dengan perilaku dalam mengamalkan ajaran agama, dan berperilaku sesuai dengan norma dan moral secara sederhana.

**Kata Kunci:** *model pembelajaran, bentuk webbed, nilai agama dan moral, anak usia dini*

### **Abstract**

The purpose of the study was to describe and implement a webbed form of learning model in developing religious and moral values for early childhood in the city of Cirebon. This research is implemented in developing religious and moral values of early childhood through a webbed learning model. The research method is a qualitative descriptive approach. The time and place of the research was carried out at PAUD Cirebon City from July and until September 2021. The technique of collecting research data was through observation techniques, documentation studies, and interview techniques. The data analysis technique uses data reduction, display, and data analysis techniques. The results of the research through the implementation of the webbed learning model of religious and moral values for early childhood have entered the very well developed category (BSB) as much as 66% and some have developed as expected (BSH) as much as 34%. Thus, the result is that through a webbed form of learning model aspects of the development of religious and moral values can develop properly which is shown by behavior in practicing religious teachings, and behaving in accordance with norms and morals in a simple way.

**Keywords:** *learning model, webbed form, religious and moral values, early childhood*

---

Copyright © 2022 Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

## LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia anak usia dini kini mengalami problematika dalam era kekinian. Hal tersebut menjadi dinamika kehidupan seiring derasnya arus perubahan yang massif dengan adanya tantangan yang semakin menggeliat di era digital saat ini. Perubahan yang begitu cepat dalam peradaban kehidupan manusia yang semakin menuju arah kemajuan. Salah satu bidang yang memiliki dampak terhadap perkembangan zaman adalah pada dunia pendidikan terutama pendidikan pada anak usia dini. Pendidikan pada anak usia dini sesungguhnya menjadi pilar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh stimulasi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Perubahan yang maju dalam bidang teknologi, hal ini berdampak dalam aspek perkembangan agama dan moral. Permasalahan moral hingga kini masih mengalami problematika yang belum selesai. Hal ini ditandai dengan masalah-masalah yang timbul pada anak usia dini seperti anak terkadang belum mengenal ajaran agama yang dianutnya, anak belum mampu mengerjakan ibadah, anak belum mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma dan etika.

Model pembelajaran yang sering digunakan pada anak usia dini melalui pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menjadi model dengan mengintegrasikan tema-tema dan materi yang saling berkaitan dengan beberapa aspek bidang pengembangan. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini adalah model bentuk *webbed*. Hal ini sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Fogarty, 1991) tentang model pembelajaran terpadu meliputi *fragmented, connected, nested, sequenced, shared, webbed, threaded, integrated, immersed, dan networked*. Berdasarkan paparan teori di atas, hal ini memberikan arti bahwa model pembelajaran memiliki keunggulan dalam mengembangkan bidang pengembangan pada peserta didik dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang dianutnya (Meliani, Alawi, et al., 2021). Model pembelajaran ini menjadi salah satu model yang dapat diimplementasikan sesuai dengan indikator-indikator aspek bidang pengembangan nilai agama dan moral.

Lebih lanjut terkait model pembelajaran terpadu (Jacobs, 1989) mendeskripsikan pembelajaran terpadu 1. *discipline based*, 2. *parallel*, 3. *multidisciplinary*, 4. *interdisciplinary*, dan 5. *integrated*. Berdasarkan hal tersebut, bentuk keterpaduan dalam kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa tema-tema yang saling berkaitan. Salah satu model pembelajaran terpadu adalah menggunakan *webbed*. Dalam pembelajaran ini saling mengkaitkan dan menghubungkan materi dan tema yang memiliki jejaring dengan aspek bidang pengembangan lainnya. Menurut (Tim Pengembang PGSD., 1999) mendeskripsikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada anak yakni model jaring laba-laba (*webbing*), model keterhubungan (*connected*), dan model keterpaduan (*integrated*). Berdasarkan hal tersebut, hal ini dapat dipahami bahwa model pembelajaran terpadu dapat menjadi model yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satu aspek yang distimulasi adalah dalam aspek pengembangan nilai agama dan moral (Musthafa & Meliani, 2021). Berkaitan dengan nilai moral, nilai moral adalah apa yang harus dilakukan oleh seseorang, karena jika tidak dilakukan ia akan memperoleh kerugian secara permanen (Syamsudin, 2012).

Lebih lanjut, menurut Ananda, (2017), moral merupakan tuntunan atau bisa juga disebut perilaku yang baik dan dimiliki seseorang sebagai sebuah moralitas yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Rizkina & Suratman, 2020). Hal ini dapat dijelaskan bahwa moral memiliki nilai-nilai esensial dan universal dan menjadi pertanda adanya

perubahan perilaku yang dimiliki oleh seseorang dalam konteks kehidupan (Meliani et al., 2014). Namun demikian, dalam kenyataannya sesuai dengan observasi awal bahwa pembelajaran anak usia dini di beberapa PAUD di Kota Cirebon masih mengalami permasalahan yang serius terkait penggunaan metode pembelajaran. Pembelajaran anak usia dini yang dilakukan oleh guru secara umum menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran pada anak usia dini belum berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Selain itu, salah satu aspek yang masih menurun perkembangan pada anak usia dini adalah pada bidang pengembangan nilai agama dan moral (Meliani, Fatah Natsir, et al., 2021) sehingga masih mengalami bersifat tradisional tanpa melakukan aktivitas konkret sebagaimana yang dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan. Selain itu, permasalahan lain yang didapatkan adalah sebagian anak belum secara umum melakukan aktivitas dan perilaku yang menunjukkan adanya perbuatan dan tindakan yang benar sesuai dengan nilai agama dan moral. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku jujur, sopan, spontan, dan sportif.

Berdasarkan paparan masalah yang telah terurai diatas, maka peneliti mengambil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran terpadu bentuk *webbed* dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di Kota Cirebon.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengimplementasikan model pembelajaran bentuk *webbed* dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di Kota Cirebon. Penelitian ini diimplementasikan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui model pembelajaran bentuk *webbed*. Metode penelitiannya adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan di PAUD Kota Cirebon sejak bulan Juli dan sampai September 2021. Teknik pengumpulan data penelitian adalah melalui teknik observasi, studi dokumentasi, dan teknik wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, display, dan analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi umum terhadap hasil memberikan gambaran mengenai implementasi model pembelajaran bentuk *Webbed* dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di Kota Cirebon. Indikator perkembangan pada aspek nilai agama dan moral berdasarkan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) . Hal ini didasarkan pada aspek lingkup perkembangan Nilai agama dan moral meliputi: mengenal agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati (toleransi) agama orang lain. Berikut dibawah ini tabel indikator aspek perkembangan nilai agama dan moral.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, hal ini dapat dijelaskan bahwa aspek pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini berkaitan dengan unsur nilai religiusitas dan moral pada anak usia dini. Hal ini ditandai dengan kemampuan anak untuk dapat mengenal agama yang dianutnya, anak mampu untuk dapat mengerjakan ibadah, anak mampu berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif. Selain itu, kemampuan anak juga mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, anak mampu mengetahui hari besar agama, anak mampu menghormati (toleransi) agama orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ini

perkembangan agama dan moral dapat berkembang sebagaimana didasarkan hasil observasi dan wawancara sesuai daftar observasi dan wawancara.

Table 1.1 Indikator Perkembangan Nilai Agama dan Moral Usia 5-6 Tahun  
(Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD)

Lingkup Perkembangan	Indikator Perkembangan Usia 5-6 Tahun	Keterangan
Nilai Agama dan Moral	1. Menenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain	

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dijelaskan bahwa perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kota Cirebon berada pada rentangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan hasil 66% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan hasil 34%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan perilaku yang baik. Melalui model *webbed* ini, pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan dengan pendekatan tematis dan menguraika indikator-indikator pada setiap aspek perkembangan. Berikut Model pembelajaran *webbed* yang dikaitkan dengan indikator-indikator perkembangan anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 1.**  
**Hasil Pengamatan pada Aspek Perkembangan Nilai dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kota Cirebon**

Lingkup Perkembangan	Indikator	BB	MB	BSB	BSH
Nilai Agama dan Moral	1. Anak mampu menenal agama yang dianut			√	
	2. Anak mampu mengerjakan ibadah			√	
	3. Anak mampu berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb				√
	4. Anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan				√
	5. Anak mampu mengetahui hari besar agama			√	
	6. Anak mampu menghormati (toleransi) agama orang lain			√	
	<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>2</b>
	<b>Hasil dalam bentuk %</b>			<b>66%</b>	<b>34%</b>

Dengan demikian, berdasarkan paparan diatas terkait implementasi model pembelajaran bentuk *Webbed* (Gambar 1.1) dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di Kota Cirebon dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pada aspek perkembangan nilai agama dan moral dapat berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku sesuai indikator yang dirumuskan dalam tingkat pencapaian perkembangan anak. Pengembangan nilai agama dan moral diharapkan dapat menjadi pondasi dalam menginternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat mengembangkan dan membekali diri anak dengan potensi yang dimiliki. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi pondasi anak untuk dapat tercapainya stimulasi yang baik di masa yang akan datang.



**Gambar 1.**  
**Model Pembelajaran Bentuk Webbed Nilai Agama dan Moral**

## **KESIMPULAN**

Model pembelajaran bentuk *webbed* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Model ini diharapkan dapat menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Kota Cirebon. Melalui model pembelajaran ini, kemampuan dan stimulasi pada aspek bidang pengembangan nilai agama dan moral meningkat. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku dan kebiasaan yang terjadi pada anak-anak. Salah satu perubahan perilaku tersebut terlihat pada kebiasaan membaca doa sendiri, mampu menirukan gerakan ibadah secara sederhana, mampu mengamalkan ajaran agama yang anutnya, mampu menirukan bacaan dan doa-doa yang dilakukan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fogarty, R. (1991). *How to Integrated the Curricula*. IRI Skylight Publishing, Inc.
- Jacobs. (1989). *Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation*. Association for Supervision and Curriculum Development, Alexandria, VA.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meliani, F., Alawi, D., Yamin, M., Syah, M., Erihadiana, M., & Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur Kata kunci. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 4, Issue 7). <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.328>
- Meliani, F., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). *Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour mengenai Relasi Sains dan Agama terhadap Islamisasi Sains*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 673-688. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>
- Meliani, F., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2014). Faktor Demografi, Konflik Kerja-Keluarga, dan Kepuasan Perkawinan Istri Bekerja. *Jur. Ilm. Kel. & Kons* (Vol. 7, Issue 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.3.133>.
- Musthafa, I., & Meliani, F. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Islam Klasik Al-Zarnuji di Era Revolusi Industri 4.0*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 664-667. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.329>
- Rizkina & Suratman. (2020). PERAN PENDIDIK DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 19.
- Syamsudin, A. (2012). Pengembanagan Nilai-nilai agama dan Moral pada Anak usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 1.
- Tim Pengembang PGSD. (1999). *Pembelajaran Terpadu D-II dan S-II Pendidikan Dasar*. Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.).